



EFEK CORONA, PENUMPANG TURUN DRASTIS JELANG LEBARAN

Terminal Giwangan Kedatangan 115 Pekerja Migran

UMBULHARJO (MERAPI)- Mendekati lebaran tahun 2020, jumlah penumpang bus Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) di Terminal Giwangan Yogyakarta, tidak mengalami lonjakan. Jumlah penumpang bus masih rendah sejak beberapa bulan terakhir karena wabah Covid-19 dan kebijakan larangan mudik. Meski demikian, tercatat ada ratusan pekerja migran yang datang ke Giwangan.

Menurut Kepala Satuan Pelayanan Terminal Giwangan Bakti Zunanta, kondisi jumlah penumpang bus AKAP di Terminal Giwangan Yogyakarta masih sepi.

Kondisi tersebut sama dengan jumlah penumpang bus AKAP selama beberapa minggu ini. Meskipun mendekati Lebaran, tapi tidak ada lonjakan jumlah penumpang bus AKAP.

"Pada H-7 Lebaran, Minggu (17/5) jumlah penumpang bus AKAP yang datang di Terminal Giwangan hanya tujuh orang. Bus AKAP yang masih datang dari Purwokerto, Tasikmalaya, Solo dan Magelang," kata Bakti, Senin (18/5).

Dia menyatakan kedatangan 7 penumpang bus AKAP pada Minggu (17/5) menggunakan

*Bersambung ke halaman 9



Beberapa bus masih datang ke Terminal Giwangan, tapi jumlahnya menurun drastis mendekati Lebaran tahun ini karena wabah Covid-19

MERAPI-TRI DARMAYATI

ak Lanjut

1.

☐ Negatif

☐ Amat Segera

☐ Untuk Ditanggapi

Terminal

23 armada. Sedangkan jumlah penumpang yang berangkat sebanyak 68 penumpang dengan 25 kendaraan. Jumlah penumpang bus itu berbeda jauh dengan periode yang sama menjelang Lebaran tahun 2019.

"Turun drastis jika dibandingkan mendekati Lebaran tahun lalu. Pada H-7 lebaran tahun 2019 kedatangan jumlah penumpang bus AKAP bisa mencapai 9.071 penumpang dengan

824 bus. Untuk penumpang berangkat hingga 10.283 penumpang dengan 825 bus AKAP, jelas Bekti.

Sementara bus Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) pada H-7 Lebaran Minggu (17/5) tercatat ada 144 penumpang datang dengan 63 bus dan 89 penumpang berangkat memakai 60 bus. Jumlah itu juga turun dibandingkan H-7 Lebaran tahun 2019 yang tercatat ada 1.031 penumpang



.....
dengan 242 bus dan 972 penumpang berangkat menggunakan 249 bus.

Pengelola Administrasi Perkantoran Satuan Pelayanan Terminal Giwangan Yogyakarta, Aji Fajar menambahkan, setelah kebijakan pelonggaran transportasi, Terminal Giwangan juga kedatangan 2 bus AKAP dari Jakarta sejak Minggu (17/5). Namun bus dari Jakarta yang merupakan episentrum Covid-19 itu, tidak

membawa penumpang saat masuk Terminal Giwangan.

"Sudah ada dua bus dari Jakarta yang datang, tapi sampai Terminal Giwangan rata-rata kosong karena tidak ada penumpang," ujar Aji.

Dia menyampaikan, Terminal Giwangan juga kedatangan bus AKAP dari Jakarta dengan penumpang para pekerja migran yang terkena repatriasi akibat wabah Covid-19. Total ada



sekitar 115 orang pekerja migran yang menumpang bus dan turun di Terminal Giwangan sejak 4 sampai 17 Mei 2020.

"Rata-rata mereka adalah pekerja anak buah kapal pesiar. Mereka kami data tujuannya. Sebagian besar dari Yogyakarta. Tapi ada juga yang melanjutkan perjalanan ke Klaten dan Solo," tandasnya.

(Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005